

DAFTAR PUSTAKA

- Andaya, B. (2020). Sejarah Bengkulu Dan Kolonialisme Inggris. Prenada Media.
- Ariyani, N. (2019). Penataan Ideal Pasar Tradisional Di Indonesia Berdasarkan Teori *Von Stufenaufbau De Rechtsordnung*. Uii Press.
- Bappeda Kota Bengkulu. (2021). Laporan Pengelolaan Dan Potensi Ekonomi Kota Bengkulu. Pemerintah Kota Bengkulu.
- Dwiyanto, A. (2006). Sejarah Lokal Bengkulu: Dari Kerajaan Hingga Kolonialisme. Remaja Rosdakarya.
- Indiahono, D. (2020). Kebijakan Publik: Evaluasi, Proses, Dan Hasil. Gava Media.
- Edward Iii, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Congressional Quarterly Press.
- Fitriana, L. (2019). Kebijakan Tata Ruang Dan Pembangunan Di Indonesia. Alfabeta.
- Fuad, & Sapto. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Malang Press.
- Handayani, I. (2020). Teknik *Purposive Sampling* Dalam Penelitian Sosial. Rajawali Pers.
- Haryadi, D. (2021). Implementasi Kebijakan Dan Realisasi Rencana Tata Ruang Kecamatan Garut Kota Di Kabupaten Garut. Unpad Press.
- Hidayat, R. (2020). Peran Pasar Panorama Dalam Perekonomian Daerah. Unib Press.
- Iskandar, Et Al. (2016). Penataan Ruang Dan Pembangunan Wilayah. Kencana.
- Nugroho, R. (2018). *Public Policy: Dinamika Kebijakan Publik Di Era Globalisasi*. Elex Media Komputindo.
- Pasolong, H. (2008). Metode Penelitian Administrasi Publik. Alfabeta.
- Pratama, A. (2022). Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Penataan Pasar. Airlangga University Press.
- Qurrata, V. A., Et Al. (2022). Pasar Tradisional Sebagai Identitas Bangsa. Cv Media Sains Indonesia.
- Rachmawati, I. (2007). Metodologi Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo Persada.

- Rahman, A., & Putri, F. (2021). *Pengelolaan Infrastruktur Pasar Tradisional*. Unib Press.
- Samadikun, M. (2019). *Penataan Ruang Dan Implementasi Kebijakan Publik*. Mitra Wacana Media.
- Senasaputro, B. (2022). *Evaluasi Penyelenggaraan Tata Ruang*. Bumi Aksara.
- Setyawan, D. (2018). *Permasalahan Infrastruktur Pasar Tradisional*. Ub Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2022). *Evaluasi Kebijakan Penataan Pasar Di Indonesia*. Balai Pustaka.
- Susanto, H. (2018). *Pembangunan Daerah Dan Perdagangan Regional*. Salemba Humanika.
- Wahyuni, S. (2019). *Partisipasi Pedagang Dalam Implementasi Kebijakan Pasar*. Ugm Press.
- Winarno, B. (2019). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, Dan Studi Kasus*. Caps.
- Yemny, M. D. (2018). *Peran Pemerintah Dalam Penataan Pasar Tradisional Di Kecamatan Panakkukang, Makassar*. Unhas Press.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara Ri Tahun 2007.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang*. Lembaran Negara Ri Tahun 2021.
- Pemerintah Kota Bengkulu. (2020). *Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat*. Bengkulu: Pemerintah Kota Bengkulu.
- Pemerintah Kota Bengkulu. (2021). *Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bengkulu Tahun 2021–2041*. Bengkulu: Pemerintah Kota Bengkulu.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian: Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Panorama Oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bengkulu

1. Komunikasi

- **Sosialisasi**

1. Bagaimana bentuk sosialisasi kebijakan penataan Pasar Panorama yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian?
2. Apakah sosialisasi dilakukan secara rutin dan menyeluruh kepada pedagang serta masyarakat sekitar?
3. Media apa saja yang digunakan (rapat, brosur, spanduk, media sosial) ?

- **Konsistensi**

1. Apakah pesan dan informasi yang disampaikan pemerintah selalu konsisten?
2. Bagaimana respon pedagang dan masyarakat terhadap informasi yang diberikan?

2. Sumber Daya

- **Finansial**

1. Bagaimana alokasi anggaran untuk penataan Pasar Panorama? Apakah sudah mencukupi?
2. Apa kendala utama dalam pendanaan kebijakan ini?

- **SDM**

1. Apakah jumlah dan kualitas pegawai Disdagrin serta UPT Pasar sudah memadai untuk mengelola penataan pasar?
2. Adakah pelatihan atau peningkatan kapasitas bagi petugas lapangan?

- **Sarana**

1. Bagaimana kondisi fasilitas (drainase, kios, parkir, kebersihan, listrik, dll) di Pasar Panorama saat ini?
2. Apakah fasilitas tersebut mendukung kebijakan penataan ruang yang diatur dalam Perda?

- **Waktu**

1. Bagaimana perencanaan waktu dalam pelaksanaan kebijakan (tahap penertiban, relokasi, pembangunan fasilitas)?
2. Apakah ada keterlambatan atau percepatan dalam implementasinya?

3. Disposisi Pelaksana

- **Sikap**

1. Bagaimana sikap pegawai Disdagrin/UPT Pasar terhadap kebijakan penataan pasar ini?
2. Bagaimana sikap pedagang dalam menerima kebijakan tersebut?

- **Motivasi**

1. Apa motivasi pemerintah dalam menata Pasar Panorama?
2. Apa motivasi pedagang untuk mendukung atau menolak kebijakan ini?

- **Komitmen**

1. Sejauh mana komitmen pemerintah daerah dalam menjalankan kebijakan penataan pasar?
2. Apakah ada tindak lanjut nyata setelah kebijakan ditetapkan?

4. Struktur Birokrasi

- **Prosedur**

1. Bagaimana prosedur resmi dalam pelaksanaan kebijakan penataan Pasar Panorama?
2. Apakah prosedur tersebut mudah dipahami dan dijalankan oleh petugas maupun pedagang?

- **Mekanisme Koordinasi**

1. Bagaimana koordinasi antara Disdagrin, UPT Pasar, kelurahan, dan pihak lain dalam pelaksanaan kebijakan?
2. Apakah ada hambatan dalam koordinasi antarinstansi atau dengan pedagang?

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi bersama bapak Ganda Wijaya, S. Sos



Dokumentasi bersama Ibu Suarni, S. E

